

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upacara *Mate Ncayur Tua* dalam masyarakat etnis Pakpak merupakan suatu rangkaian acara adat kematian terhadap seseorang yang meninggal diusia tua dan semua anak-anaknya sudah berumah tangga. Upacara kematian ini disebut juga dengan *Kerja Njahat* karena berhubungan dengan dukacita.
2. Bentuk dari *Tangis Milangi* pada masyarakat Pakpak tidak mempunyai pola yang baku, melainkan disesuaikan dengan syair atau lirik yang dinyanyikan. Meskipun begitu nyanyian ratapan ini tetap memiliki alur melodi yang hampir sama.
3. *Tangis Milangi* dapat difungsikan sebagai media komunikasi terhadap orang yang sudah meninggal. Komunikasi ini merupakan komunikasi sepihak, karena hanya satu orang yang berbicara tanpa ada respon ataupun jawaban yang di dapat.
4. *Tangis Milangi* mempunyai makna tertentu yaitu sebagai pengungkapan kesedihan, penyampaian pesan, penyampaian doa dan harapan, dan sebagai bentuk keberdukaan seseorang karena ditinggalkan oleh orang yang dicintainya.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Masyarakat Pakpak hendaknya tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi yang sudah ada sejak dahulu demi kelangsungan keunikan budaya tersebut.
2. Orangtua hendaknya harus mengajarkan kepada anak-anak muda tata cara menyajikan *Tangis Milangi* pada acara kematian *Mate Ncayur Tua* dan mengajarkan juga manfaatnya bagi kelestarian budaya Pakpak.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengundang minat masyarakat terutama anak muda untuk menyanyikan nyanyian tradisi yang dimiliki budaya Pakpak terutama nyanyian ratapan *Tangis Milangi*.
4. Penulis mengharapkan agar pemerintah instansi terkait lebih memperdulikan tradisi budaya Pakpak yang kini sudah hampir punah dan terabaikan oleh masyarakat Pakpak sendiri.